

PENGUNAAN BAHASA BAKU PADA PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM PRODI STUDI TEKNIK KIMIA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Dea Putri Anjani¹, Nadira Aurelia², Febby Nur Izza Vania³, Nur Makhmudi⁴, Moh. Rizal
Febriyanto⁵, Endang Sholihatin⁶

Correspondence		
Endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id		
Submitted : 1 Mei 2023	Accepted : 25 Mei 2023	Published : 14 Juni 2023

ABSTRAK

Bahasa memiliki peran penting dalam interaksi antarbangsa. Manusia memerlukan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dan menjalankan aktivitas sosial. Di Indonesia, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang menghubungkan berbagai suku. Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia harus Memiliki kerangka yang terorganisir dengan menggunakan kata-kata yang telah disepakati agar bisa menjadi bahasa yang efektif, akurat, dan mudah dipahami. Mahasiswa adalah sekelompok individu yang sering berhubungan dengan orang-orang dari beragam latar belakang budaya. Itulah mengapa pentingnya untuk mereka untuk mengetahui dan memahami tentang penggunaan kata-kata yang tepat agar komunikasi tidak terhambat. Sayangnya, saat ini banyak mahasiswa yang tidak mengoptimalkan penggunaan bahasa baku. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur; 2) Untuk mengetahui cara menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur; 3) Untuk mengetahui pentingnya penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur; dan 4) Untuk mengetahui akibat tidak digunakannya bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur. Metode penelitian menggunakan studi pustaka pada 100 laporan mahasiswa Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur. Kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut. 1) Penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu terdapat banyak mahasiswa yang masih salah dalam menuliskan bahasa baku pada laporannya. 2) Cara menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu, 1. Praktikan bisa lebih teliti kembali dalam menuliskan laporan 2. Memperbanyak cakupan bacaan melalui buku, artikel, dan materi 3. Menggunakan kamus atau sumber referensi yang terpercaya 4. Periksa setiap kata dan frasa untuk memastikan bahwa semua kata sudah baku dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku 5. Bertanya kepada asisten laboratorium atau teman apabila masih ragu tentang kebenaran penggunaan kata-kata tertentu 6. Mempelajari tata bahasa yang ada di PUEBI sebagai pedoman dalam penulisan yang benar. 3) Pentingnya penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu 1. Tolok ukur kredibilitas dan kepercayaan 2. Agar tidak menimbulkan kesalahan arti dalam penulisan laporan praktikum 3. Standar penulisan yang diakui di Indonesia. 4) Akibat tidak digunakannya bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu, 1. Menurunkan Kredibilitas Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur 2. Penurunan nilai akademik penulis, jurusan, dan juga kampus 3. Penurunan kualitas laporan.

Kata Kunci: Bahasa Baku, Laporan Praktikum, Teknik Kimia, UPN “Veteran” Jawa Timur

PENDAHULUAN

Laporan praktikum merupakan salah satu bentuk evaluasi akademik yang penting dalam Prodi Teknik Kimia di UPN Veteran Jawa Timur. Dalam laporan praktikum, mahasiswa diharapkan dapat mengevaluasi data, mengorganisir informasi, dan menyajikan hasil secara sistematis (Eliyarti & Rahayu, 2019). Selain itu, penggunaan bahasa baku juga menjadi salah satu kriteria penilaian dalam penulisan laporan praktikum.

Pentingnya menggunakan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum terletak pada penggunaan bahasa yang umum dan dikenal secara luas oleh masyarakat, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca dari beragam latar belakang (Devianty, 2021). Dengan menggunakan bahasa baku, laporan praktikum akan lebih mudah dipahami oleh pembaca, dan memudahkan dalam komunikasi antara penulis dan pembaca. Penggunaan bahasa baku juga membantu meminimalkan kesalahan interpretasi dan memperkuat keseragaman penulisan.

Namun, pada kenyataannya, penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum masih sering diabaikan oleh mahasiswa. Beberapa di antaranya kurang memahami pentingnya penggunaan bahasa baku dalam penulisan akademik, sedangkan yang lain mungkin tidak tahu bagaimana cara menggunakan bahasa baku secara tepat dan benar (Wahyudianti, 2016). Selain itu, adanya pengaruh regionalisme juga turut mempengaruhi penggunaan bahasa dalam penulisan laporan praktikum. Oleh karena itu tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur
2. Untuk mengetahui cara menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur
3. Untuk mengetahui pentingnya penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur
4. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila bahasa baku tidak digunakan dalam laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur.

KAJIAN TEORI

Ragam Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dan beragam penutur, namun tidak luput dari perubahan yang diatur. Perubahan tersebut tidak selalu tak terhindarkan karena dapat direncanakan. Perkembangan masyarakat dan faktor-faktor sejarah juga memiliki dampak terhadap kemunculan variasi bahasa Indonesia yang beragam. Meskipun terdapat beragam ragam bahasa tersebut, semuanya masih disebut sebagai "bahasa Indonesia" karena memiliki inti yang sama secara umum. Meskipun terdapat perbedaan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang dapat dikenali, namun ciri-ciri dan aturan dalam hal tata bunyi, pembentukan kata, dan tata makna umumnya tetap konsisten. Oleh karena itu, masih mampu dipahami saat berkomunikasi dengan individu yang menggunakan bahasa Indonesia (Moeliono, 1988).

Istilah ragam memiliki arti yang mirip dengan variasi. Sebagai contoh, jika seseorang menyebutkan bahwa model tersebut sangat berbagai, itu berarti model tersebut memiliki banyak variasi. Kehadiran ragam atau variasi menunjukkan bahwa di antara berbagai variasi tersebut ada satu model yang menjadi acuan. Secara sederhana, walaupun ada variasi dalam model tersebut, terdapat elemen inti atau karakteristik umum yang tetap ada. Jika variasi tersebut telah terlalu berbeda dari acuan tersebut, maka hal tersebut bukan lagi variasi dari model tersebut, tetapi sudah menjadi model yang baru (Suharsono, 1993).

Laporan

Menurut Keraf (2001), laporan memiliki makna sebagai suatu media penyampaian informasi dari penulis kepada individu atau lembaga terkait tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Laporan dengan data pendukung berisikan informasi yang didukung oleh data yang komprehensif dan harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dengan fakta yang ditemukan. Data dalam laporan disusun secara ringkas agar kejelasan data yang disampaikan dapat dipercaya dan jelas untuk dipahami. Pada penyusunan laporan, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan praktikum terlebih dahulu. Metode praktikum yaitu, pembelajaran yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung terjun mempraktekkan suatu teori agar lebih cepat mengetahui materi yang dipelajari dan menemukan suatu fakta yang diperlukan. Laporan praktikum biasanya dituliskan sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh dosen dan asisten laboratorium. Umumnya, memuat 2 paragraf setiap sub bab nya dan didalam 1 paragraf, setidaknya harus memuat sedikitnya 5 kalimat.

Praktikum

Praktikum dianggap menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan konsep pemikirannya terkait materi yang diajarkan. Hal ini karena saat praktikum, mahasiswa diberikan kesempatan langsung untuk mengamati suatu peristiwa yang terjadi sehingga mahasiswa dapat memahami konsep yang diajarkan dengan baik. Praktikum merupakan bagian dari pembelajaran yang dikonsepsikan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat bereksperimen sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dengan teori yang telah diajarkan. Praktikum juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dibebankan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan pemahaman mereka terhadap teori atau dengan kata lain agar mahasiswa tersebut mampu untuk memahami keterampilan terkait pengetahuan atau mata pelajaran tertentu (Suharso, 2011).

Kata Baku dalam Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia baku mengacu pada bahasa yang dianut oleh individu terpelajar dan dianggap sebagai ukuran penggunaan yang benar. Varietas standar Indonesia ini dicirikan oleh stabilitas dinamis dan kualitas ilmiah. Konsistensi dinamis berarti bahwa bahasa selalu mengikuti aturan tetap, tetapi terbuka untuk perubahan terstruktur. Ciri-ciri bahasa normal ditunjukkan dalam kemampuannya mengungkapkan gagasan-gagasan kompleks dalam berbagai bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan (Aminah, 2020).

Ragam Baku Tulis

Ragam ilmiah juga dikenal sebagai ragam baku. Ragam ini digunakan oleh mereka yang berpendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan. Ragam ini juga memiliki aturan yang paling lengkap dibandingkan dengan ragam bahasa lainnya. Terdapat dua jenis ragam bahasa baku, yaitu ragam baku lisan dan ragam baku tulisan. Kadang-kadang ragam baku lisan suatu bahasa tidak sama dengan ragam baku tulisannya (Badudu, 1992). Perbedaannya terletak pada struktur kalimat berikut, misalnya:

1. Saya akan membeli buku itu.
2. Akan saya beli buku itu.
3. Buku itu akan saya beli.
4. Saya akan beli buku itu.

Dalam bentuk tulisan bahasa Indonesia, struktur baku hanya terdiri dari kalimat 1, 2 dan 3. Kalimat 4 tidak termasuk dalam kalimat baku. Namun, kalimat 4 adalah kalimat standar bahasa lisan (Devianty, 2021)

Ciri-Ciri Bahasa Baku

Menurut Salliyanti pada tahun 2003 bahasa baku dapat dikenali melalui beberapa ciri-ciri karakteristik, yaitu :

1. Penggunaan kosakata yang formal, bahasa baku menggunakan kosakata yang formal menghindari penggunaan kata-kata slang, kasar, atau tidak baku. Pemilihan kata-kata ini memperhatikan tingkat keformalan dan konteks komunikasi. Penggunaan kata sambung bahwa dan karena pada kalimat majemuk
2. Penggunaan bentuk frase dalam predikat: aspek+pelaku+kata kerja secara tetap dan tidak berubah-ubah.
3. Penggunaan konstruksi sintesis.
4. Netralitas, bahasa baku bersifat netral dan menghindari penggunaan bahasa yang diskriminatif, ofensif, atau mengandung prasangka. Bahasa baku tidak memberikan preferensi terhadap suku, agama, gender, atau kelompok tertentu.

Fungsi Kata Baku

Pengertian dan peranan Kata Baku dalam Bahasa Indonesia dapat diuraikan dalam beragam konteks. Aspek yang pertama adalah fungsi penyatuan, aspek kedua fungsi pembeda, aspek ketiga fungsi penunjuk otoritas, dan aspek keempat fungsi sebagai standar referensi. Tiga fungsi pertama merupakan fungsi simbolik atau representatif, dan yang terakhir adalah fungsi objektif. Kata baku memiliki peran dalam menyatukan pembicara atau penulis sebagai anggota komunitas bahasa yang sama. Dengan menggunakan istilah baku dalam bahasa Indonesia, sekelompok orang dapat merasa sebagai bagian dari kesatuan masyarakat yang lebih besar. Kata baku juga digunakan untuk membedakan bahasa pengguna dengan masyarakat yang menggunakan bahasa lain. Penggunaan kata baku memberikan kekhasan yang membedakan bahasa tersebut dari bahasa yang digunakan oleh kelompok lain. Selain itu, kata baku dapat memberikan otoritas atau kewibawaan kepada pengguna bahasa. Ahli bahasa dan sebagian masyarakat di Indonesia percaya bahwasannya dalam perkembangan Bahasa Indonesia bisa dijadikan contoh untuk negara-negara di Asia Tenggara serta bisa juga di Afrika yang membutuhkan bahasa modern. Peran penunjuk otoritas bisa beralih dari penggunaan bahasa baku yang spesifik menjadi potensi bahasa baku. Namun, pengalaman menunjukkan bahwa individu yang mahir dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan mendapatkan penghargaan dan kepercayaan dari orang lain. Terakhir, kata-kata baku digunakan sebagai referensi atau standar untuk menilai kebenaran atau kesalahan penggunaan bahasa oleh individu atau kelompok (Ningrum, 2019)

Jenis-jenis dan Karakteristik Penulisan

Karya ilmiah atau jurnal adalah proses pemikiran dari seorang individu atau kelompok yang harus memenuhi etika serta kaidah keilmuan. Karya ilmiah atau jurnal pada dasarnya merupakan karangan ilmiah dari mahasiswa atau ilmuwan. Karya ilmiah berisi data serta informasi yang akurat dan menjadi acuan oleh ilmuwan, penulis dan pengkaji dalam melaksanakan riset.

Terdapat tiga jenis tulisan akademik antara lain:

1) Makalah

Makalah merupakan sebuah bentuk karya ilmiah yang sederhana. Struktur makalah terdiri dari bagian pendahuluan, isi, kesimpulan, dan penutup. Bagian isi makalah berisi data hasil penelitian lapangan yang bersifat objektif dan didasarkan pada penelitian yang terkait dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Makalah dibuat berdasarkan pengamatan dan kemudian disimpulkan secara teoritis dengan menggabungkan pemikiran deduktif-induktif.

2) Artikel.

Menurut Websters, artikel adalah susunan tulisan dalam sebuah jurnal atau penerbitan. Pada tahun 1980, juru berita Amerika setuju menggunakan istilah “artikel” untuk tulisan yang mengandung pendapat, sikap, atau pandangan subjek tentang sebuah masalah yang dibahas disertai dengan alasan dan bukti yang mendukung.

3) Esai

Esai adalah sebuah tulisan yang berisi pendapat atau opini yang ditulis oleh seorang penulis. Esai mengangkat pengalaman atau fakta-fakta yang melibatkan pendapat penulis di antara hal-hal tersebut. Pendapat menjadi elemen penting dalam penulisan esai, yang berarti bahwa semua pendapat penulis akan diungkapkan dalam analisis akhir.

Dalam penulisan karya ilmiah atau jurnal ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Struktur Penyajian

Penyusunan karya ilmiah memiliki aturan yang ketat dalam strukturnya, umumnya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan berfungsi sebagai pengantar ke bagian isi, sementara isi merupakan bagian utama yang berisi gagasan-gagasan utama yang ingin disampaikan. Isi terdiri dari kumpulan bab atau sub topik. Penutup berfungsi sebagai rangkuman dari pokok pembahasan dan juga berisi rekomendasi penulis mengenai Langkah-langkah lanjutan terkait gagasan tersebut.

2. Bagian Karya Ilmiah

Komponen karya ilmiah atau jurnal memiliki komponen yang berbeda-beda, tetapi setiap karya ilmiah umumnya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.

3. Pemilihan Bahasa

Bahasa yang dipilih adalah bahasa baku serta kalimat yang efektif dengan struktur yang seragam (Silaswati,2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif yang bertujuan sebagai penjelasan suatu peristiwa secara lebih dalam dengan cara melakukan survei menggunakan google form yang disebarkan melalui grup angkatan sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan google form sebagai pengumpulan data laporan-laporan praktikum dari berbagai praktikan yang bertujuan untuk mengetahui adanya kesalahan penggunaan bahasa baku pada penulisan Laporan Praktikum. Pada penelitian ini menjadikan mahasiswa aktif Teknik Kimia Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur sebagai objek penelitian. Penelitian menggunakan data berupa data primer. Data Primer adalah banyaknya data yang diperoleh secara langsung, yaitu dengan mengamati dan mencatat seperti wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan observasi (Asep Nurwandah & Elis Badriah,2020). Durasi pada saat penelitian kurang lebih dari 2 bulan yaitu pada bulan Maret-Mei 2023 dengan membagikan google form melalui whatsapp grup, telegram dan beberapa media sosial lain. Dilakukannya hal tersebut untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya.

PEMBAHASAN

A. Penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didapatkan pada 100 laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur, terdapat 67 laporan praktikum mahasiswa yang masih salah dalam menuliskan penggunaan bahasa baku pada laporannya.

a) Berikut contoh penggunaan bahasa baku dalam laporan praktikum mahasiswa Teknik Kimia :

1. Kation dari golongan II B yakni untuk mendapatkan senyawa di atas menambahkan sampel dengan HCl encer, dan teteskan dengan $(\text{NH}_4)_2$ sebanyak 5 kali pada endapan

11.1.4 Identifikasi kation golongan II B
Kation dari golongan II B yakni As^{3+} , As^{5+} , Sb^{3+} , Sn^{4+} . Untuk mendapatkan senyawa diatas menambahkan sampel dengan HCl encer, dan teteskan dengan $(\text{NH}_4)_2$ sebanyak 5 kali pada endapan. Jika warna dari

Gambar 1. Contoh Penulisan Bahasa Baku

2. Sifat koligatif adalah sifat larut yang tidak bergantung pada jenis zat terlarut tetapi bergantung pada banyaknya partikel zat terlarut dalam larutan.

8.2.2 Sifat Koligatif
Sifat koligatif adalah sifat larutan yang tidak bergantung pada jenis zat terlarut tetapi bergantung pada banyaknya partikel zat terlarut dalam larutan.

Gambar 2. Contoh Penulisan Bahasa Baku

3. Adanya hubungan berbanding lurus dengan molaritas menjadikan etilena glikol bekerja sebagai zat anti beku yang terdapat pada radiator.

8.2.6 Aplikasi
Adanya hubungan berbanding lurus dengan molaritas menjadikan etilena glikol bekerja sebagai zat anti beku yang terdapat pada radiator. Etilena glikol diper-

Gambar 3. Contoh Penulisan Bahasa Baku

b) Berikut contoh penggunaan bahasa tidak baku dalam laporan praktikum mahasiswa Teknik Kimia :

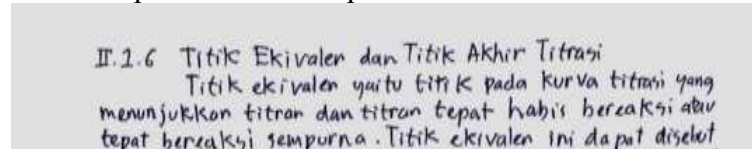
1. Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari ilmu kimia terutama identifikasi anion. Dalam menganalisis anion terdapat dua cara yaitu analisa kering dan analisa basah.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari ilmu kimia terutama identifikasi anion. Dalam menganalisis anion terdapat dua cara yaitu analisa kering dan analisa basah. Analisa kering disebut juga analisa pendahuluan, ana-

Gambar 4. Contoh penulisan bahasa tidak baku

Pada penulisan tersebut terdapat penulisan “Analisa”, kata tersebut kurang tepat untuk digunakan sebab untuk penulisan analisa yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Analisis.

2. Titik Ekvivalen yaitu titik pada kurva titrasi yang menunjukkan titran dn titrat tepat habis bereaksi atau tepat bereaksi sempurna.



Gambar 5. Contoh penulisan bahasa tidak baku

Pada penulisan diatas terdapat penulisan “Ekivalen” yang dimana kata tersebut kurang tepat untuk digunakan karena penulisan ekivalen yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Ekuivalen.

3. pH larutan mempengaruhi kelarutan ion asam

E. pH

pH larutan mempengaruhi kelarutan ion asam, dimana gugus fungsi pada molekul dan konsentrasi ion asam dalam proses adsorpsi.

Gambar 6. Contoh penulisan bahasa tidak baku

Pada penulisan “Mempengaruhi”, kata tersebut memiliki penulisan yang salah karena penulisan mempengaruhi yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Memengaruhi.

B. Cara menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur

Dari data yang telah didapatkan beberapa cara untuk menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu :

1. Praktikan bisa lebih teliti kembali dalam menuliskan laporan
2. Memperbanyak cakupan bacaan melalui buku, artikel, dan materi yang berkaitan dengan bidang praktikum agar terbiasa dalam mengenali kata-kata yang tidak baku. Dengan memperluas kosakata, praktikan dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak baku.
3. Menggunakan kamus atau sumber referensi yang terpercaya yaitu, dengan memiliki kamus atau sumber referensi yang terpercaya, baik dalam bentuk buku maupun aplikasi.
4. Periksa setiap kata dan frasa untuk memastikan bahwa semua kata sudah baku dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku.
5. Bertanya kepada asisten laboratorium atau teman apabila masih ragu tentang kebenaran penggunaan kata-kata tertentu untuk membantu memperbaiki laporan praktikum agar lebih sesuai dengan aturan penulisan yang baku.
6. Mempelajari tata bahasa yang ada di PUEBI sebagai pedoman dalam penulisan yang benar.

Penjabaran diatas dapat digunakan untuk meminimalisir penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur

- C. Pentingnya penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu sebagai berikut :
1. Kredibilitas dan kepercayaan. Penggunaan bahasa baku menunjukkan tingkat keahlian dan profesionalisme dalam bidang studi yang sedang dilakukan. Bahasa baku mengacu pada aturan tata bahasa dan kosakata yang telah ditetapkan secara resmi. Dalam penulisan laporan praktikum yang menggunakan bahasa baku, menunjukkan kredibilitas sebagai penulis dan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap isi laporan praktikum.
 2. Agar tidak menimbulkan kesalahan arti dalam penulisan laporan praktikum. Dengan menggunakan bahasa yang baku yang terstandarisasi, memudahkan para pembaca untuk memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah laporan praktikum yang berisi data, metode, dan hasil eksperimen, dan lain sebagainya. Kejelasan bahasa yang dipakai sangat penting agar informasi dapat dipahami dengan benar dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dan penulis laporan.
 3. Standar penulisan yang diakui di Indonesia. Bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum mengacu pada standar penulisan yang diakui oleh komunitas akademik dan ilmiah. Mengikuti standar tersebut membantu memastikan bahwa laporan praktikum dapat diterima dan dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang.
- D. Akibat tidak digunakannya bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu :
1. Menurunkan Kredibilitas Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur. Bahasa baku adalah aturan yang diakui dan digunakan dalam bidang akademik dan perguruan tinggi. Jika laporan praktikum tidak mengikuti bahasa baku, hal ini dapat menurunkan kredibilitas penulis dan mengindikasikan kurangnya pemahaman atau keseriusan dalam menulis laporan.
 2. Penurunan nilai akademik penulis, jurusan, dan juga kampus. Laporan praktikum merupakan salah satu penilaian akademik dalam Prodi Teknik Kimia. Jika laporan praktikum tidak memenuhi persyaratan penggunaan bahasa baku, hal ini dapat mempengaruhi penilaian dosen atau pihak yang mengevaluasi laporan. Jika laporan tersebut diperiksa atau dievaluasi oleh pihak lain Akibatnya, penulis laporan, jurusan dan universitas tersebut mungkin mendapatkan nilai dan pandangan yang lebih rendah dan penulis tersebut akan mengalami konsekuensi akademik lainnya.
 3. Penurunan kualitas laporan. Penggunaan bahasa baku membantu memastikan bahwa laporan praktikum memiliki kualitas yang baik. Tanpa menggunakan bahasa baku, laporan praktikum dapat kehilangan kejelasan dalam penyampaian informasi. Ini dapat menyebabkan kesalahpahaman atau penafsiran yang salah oleh pembaca.
 4. Perlu diketahui bahwa menggunakan bahasa baku bukan hanya sekadar untuk formalitas semata, tetapi juga merupakan standar untuk memastikan komunikasi yang jelas dan efektif dalam laporan praktikum. Dengan menggunakan bahasa baku, penulis laporan dapat meningkatkan kualitas laporan, memperkuat argumen, dan menjaga integritas akademik.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut. 1) Penggunaan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu, terdapat banyak mahasiswa yang masih salah dalam menuliskan bahasa baku pada laporannya. 2) Cara menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu, 1. Praktikan bisa lebih teliti kembali dalam menuliskan laporan 2. Memperbanyak cakupan bacaan melalui buku, artikel, dan materi 3. Menggunakan kamus atau sumber referensi yang terpercaya 4. Periksa setiap kata dan frasa untuk memastikan bahwa semua kata sudah baku dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku 5. Bertanya kepada asisten laboratorium atau teman apabila masih ragu tentang kebenaran penggunaan kata-kata tertentu 6. Mempelajari tata bahasa yang ada di PUEBI sebagai pedoman dalam penulisan yang benar. 3) Pentingnya penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu 1. Tolok ukur kredibilitas dan kepercayaan 2. Agar tidak menimbulkan kesalahan arti dalam penulisan laporan praktikum 3. Standar penulisan yang diakui di Indonesia. 4) Akibat tidak digunakannya bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Prodi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu, 1. Menurunkan Kredibilitas Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur 2. Penurunan nilai akademik penulis, jurusan, dan juga kampus 3. Penurunan kualitas laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, dkk. 2020. Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi. Banda Aceh: Lembaga KITA.
- Badudu, J. S 1992, *Cakrawala Bahasa Indonesia II*, Jakarta: Gramedia
- Devianty R, 2021, “Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia”, *Jurnal Tarbiyah* Vol 1. No 5
- Eliyarti, Rahayu, C 2019, "Deskripsi Efektivitas Kegiatan Praktikum dalam Perkuliahan Kimia Dasar Mahasiswa Teknik", *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, Vol. 7, No. 2, hh. 51-6
- Jamilah, 2017, “Penggunaan Bahasa Baku Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa” *Jurnal Tarbiyah* Vol 6. No 2, 2017
- Keraf, G 2001, *Komposisi*, Flores: Nusa Indah
- Mahasiswa", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, hh. 143-168
- Moeliono, Anton, M 1984, *Santun Bahasa*, Jakarta: Gramedia
- Ningrum, V. S 2019, “Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta”, *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 5, No. 2, hh. 22-27
- Nurwanda, A, Badriah, E 2020, “Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi desa (PI) di desa Bangunharja Kabupaten Ciamis” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, hh. 68-75
- Salliyanti 2003, *Analisis Bahasa Baku dan Nonbaku dalam Bahasa Indonesia*, Medan: USU Digital Library
- Silaswati D, "Pentingnya Penentuan Topik Dalam Penulisan Karya Ilmiah Pada Bidang Ilmu Akuntansi" *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, pp 81-88, April 2018
- Suharso. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Suharsono 1993, Bahasa Indonesia, tidak diterbitkan

Wahyudianti, W 2016, "Analisis Kegiatan Praktikum Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar